

Analisa Karakteristik Kecelakaan Lalulintas Berbasis Gender di Kabupaten Magetan

I Made Kariyana

Universitas Ngurah Rai, Denpasar, Indonesia

Email: made.kariyana@unr.ac.id

Abstrak

Kabupaten Magetan merupakan salah satu Kabupaten yang tertelak di Provinsi Jawa Timur, dengan jumlah penduduk yang meningkat setiap tahunnya. Hal tersebut menyebabkan peningkatan akan kebutuhan transportasi. Moda transportasi dominan yang digunakan di Kabupaten Magetan berupa sepeda motor, dengan jumlah sepeda motor pada tahun 2020 sebanyak 317.085. Peningkatan jumlah transportasi diiringi dengan resiko dari transportasi itu sendiri, yakni kecelakaan lalu lintas. Jumlah kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Magetan tahun 2017 sebanyak 547 kejadian, dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 870 kejadian. Berdasarkan penelitian terdahulu pada daerah Kabupaten Magetan ataupun sekitarnya diperoleh bahwa kejadian kecelakaan dipengaruhi oleh factor manusia. Dikarenakan hal tersebut pada penelitian kali ini dilakukan Analisa karakteristik kecelakaan berbasis gender di Kabupaten Magetan. Berdasarkan hasil Analisa dengan metode Analisa deskriptif dengan menggunakan metode tabulasi silang pada IBM SPSS, diperoleh karakteristik pengemudi yakni usia korban kecelakaan didominasi pada usia 17-25 tahun, dan mayoritas pengemudi memiliki surat ijin mengemudi (SIM). Karakteristik kecelakaan yakni kecelakaan didominasi oleh korban dengan luka ringan, terjadi pada tempat umum, serta pada hari kerja.

Kata Kunci: Karakteristik; Kecelakaan Lalulintas; Gender

Abstract

Magetan Regency is one of the most remote districts in East Java Province, with a population that increases every year. This causes an increase in transportation needs. The dominant mode of transportation used in Magetan Regency is motorbikes, with the number of motorbikes in 2020 amounting to 317,085 (BPS Magetan Regency, 2023). The increase in the amount of transportation is accompanied by the risk of the transportation itself, namely traffic accidents. The number of traffic accidents in Magetan Regency in 2017 was 547 incidents; in 2018 it increased to 870 incidents. Based on previous research in the Magetan Regency area and its surroundings, it was found that accidents were influenced by human factors. Because of this, this research carried out an analysis of gender-based accident characteristics in Magetan Regency. Based on the results of the analysis using the descriptive analysis method using the cross-tabulation method in IBM SPSS, the driver characteristics were obtained, namely that the age of accident victims was predominantly 17-25 years old, and the majority of drivers had a driving license (SIM). The characteristics of accidents are that accidents are dominated by victims with minor injuries, occur in public places, and on weekdays.

Keywords: Characteristics; Traffic Accident; Gender

Pendahuluan

Kabupaten Magetan merupakan salah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan tahun 2023, data

jumlah penduduk Kabupaten Magetan terjadi peningkatan tiap tahunnya yakni pada Tahun 2017 jumlah penduduk Kabupaten Magetan sebanyak 628.609 jiwa sedangkan pada Tahun 2018 jumlah penduduk sebanyak 628.924 jiwa.

Peningkatan jumlah penduduk tersebut erat kaitannya dengan peningkatan jumlah akan kebutuhan transportasi barang ataupun manusia, hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah kendaraan yang ada (Adhar, 2023);(Simangungsong & Simagunsong, 2022);(Kumalawati et al., 2023). Dimana jumlah kendaraan di Kabupaten Magetan didominasi oleh sepeda motor. Komposisi jumlah kendaraan dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 1. Komposisi Jumlah Kendaraan Kab. Magetan (BPS, 2021)

Tahun	Mobil Penumpang	Bus	Truck	Sepeda Motor
2017	22.845	326	9.690	252.013
2018	24.870	361	10.197	260.143
2019	27.090	386	10.529	268.355
2020	30.841	477	12.370	317.085

Mengenai transportasi salah satu resiko yang ada yakni kecelakaan lalu lintas. Pada wilayah Kabupaten Magetan jumlah kecelakaan lalu lintas mengalami peningkatan dari tahun 2015 hingg tahun 2018. Peningkatan jumlah kecelakaan tersebut dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 2. Jumlah kecelakaan lalu lintas (BPS, 2019)

Tahun	Jumlah kecelakaan
2015	495
2016	528
2017	547
2018	870

Penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas terdiri dari beberapa factor, diantaranya yaitu factor kesalahan manusia, factor pengemudi, factor jalan, factor kendaraan bermotor, dan faktor alam (Enggarsasi & Sa'diyah, 2017);(Utami, 2022);(Yassin et al., 2020). Telah dilakukan beberapa penelitian mengenai penyebab kecelakaan pada daerah kabupaten Magetan dan sekitarnya, diantaranya, Pada penelitian yang telah di lakukan oleh Kurniawan (2016) diperoleh kesimpulan bahwa factor yang paling dominan selama 5 tahun terjadinya kecelakaan yaitu factor pengguna jalan (manusia) seperti kurangnya antisipasi pada saat di jalan, mabuk, jarak antar pengemudi, menerobos lampu merah dan lainnya. Pada penelitian yang di lakukan oleh Putra (2022) diperoleh kesimpulan factor terbanyak penyebab kecelakaan adalah dari pengemudi terutama karena lengah atau kurang hati – hati.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa factor penyebab terjadinya kecelakaan adalah factor manusia. Lebih jauh penelitian mengenai factor kecelakaan yang disebabkan oleh manusia, saat ini telah banyak dilakukan penelitian berbasis gender terhdap analisis kejadian kecelakaan maupun perilaku dalam berkendara, Hal itu tak luput dari perbedaan kondisi fisiologis

dan psikologis antara laki-laki dan Perempuan sebagai pengemudi, oleh karena itu diperlukan perhatian pada hal tersebut karena cenderung sebagai penyebab potensi terjadi kecelakaan (Ismail, 2018).

Penelitian terkait perilaku berlalu lintas yang berdasarkan gender juga pernah dilakukan seperti, penelitian yang dilakukan oleh Natalisa (2014) bahwa pada siswa SMA Negeri 1 Tenggara diperoleh rata-rata siswa laki-laki secara signifikan lebih agresif ketika mengendarai sepeda motor dibandingkan siswa Perempuan. Pada penelitian Kumalawati (2023) Berdasarkan analisis, kecelakaan lalu lintas berbasis gender di Kota Kupang menunjukkan karakteristik unik. Baik pengemudi laki-laki maupun perempuan mayoritas mengalami kecelakaan pada pagi hari (96%), namun dengan perbedaan signifikan dalam karakteristik lainnya. Pengemudi laki-laki lebih sering mengalami kecelakaan dengan cedera berat, jenis kecelakaan tunggal dan ganda, lokasi kejadian di tempat umum, jenis tabrakan yang beragam, dan kejadian umumnya terjadi pada hari libur. Sementara itu, pengemudi perempuan cenderung mengalami kecelakaan dengan cedera ringan, jenis kecelakaan tunggal, di lokasi khusus, terjadi di luar kendali, dan terjadi pada hari kerja dan libur. Faktor-faktor penyebab kecelakaan termasuk kecepatan tinggi, ketidaktertiban, kondisi kendaraan, dan ketidakpatuhan terhadap aturan lalu lintas. Model logit biner menunjukkan bahwa probabilitas kecelakaan lebih tinggi untuk pengemudi perempuan (73,16%) dibandingkan laki-laki (26,84%), dengan peluang terbesar terjadi pada pengemudi perempuan.

Pada penelitian oleh Haryanto (2016) bahwa permasalahan akan keterampilan berkendara dan keselamatan berkendara lebih banyak diarahkan pada pengendara Perempuan yang dirasa kurang memiliki pengalaman dalam berkendara akibat faktor usia yang masih muda, kebiasaan atau tuntutan secara sosial dalam posisinya sebagai penumpang dibandingkan pengendara utama (supir), maupun penurunan kemampuan akibat bertambahnya usia.

Pada pengendara laki-laki keberadaan, keberadaan keselamatan berkendara tidak lepas dari keberadaan kecenderungan pelanggaran terhadap aturan, kesukaan akan sensasi dan risiko terkait dengan keberadaan hormon testosteron, bias optimisme terhadap kemampuan berkendara yang mana lebih diarahkan pada pengendara laki-laki usia muda. Pada pengendara laki-laki usia tua lebih diarahkan pada penurunan fungsi fisik maupun kognitif yang mempengaruhi di dalam merespon dengan tepat terhadap satu situasi risiko tertentu saat berkendara.

Kejadian kecelakaan tentunya membawa dampak negatif (kerugian) terhadap harta, fisik (luka ringan hingga berat), psikologis (trauma) bahkan nyawa (meninggal dunia) khususnya bagi korban kecelakaan itu sendiri (Siregar & Dewi, 2020). Kejadian kecelakaan tersebut dapat berlangsung dimana saja, kapan saja serta siapa saja dengan berbagai jenis tabrakan tabrakan seperti depan-belakang, depan-samping, depan-depan dan lainnya (Zanuardi & Suprayitno, 2018);(Astarina et al., 2018).

Seperti yang telah disebutkan di atas yakni sudah dilakukan beberapa penelitian mengenai faktor penyebab kecelakaan pada Kabupaten Magetan yang didominasi oleh faktor manusia, akan tetapi belum ada penelitian mengenai analisis kecelakaan berbasis

gender pada Kabupaten Magetan. Oleh karena adanya penyebab potensi kecelakaan berdasarkan perbedaan kondisi fisiologis dan psikologis antara laki-laki dan Wanita maka dilakukannya penelitian terkait analisis kejadian kecelakaan berbasis gender di Kabupaten Magetan.

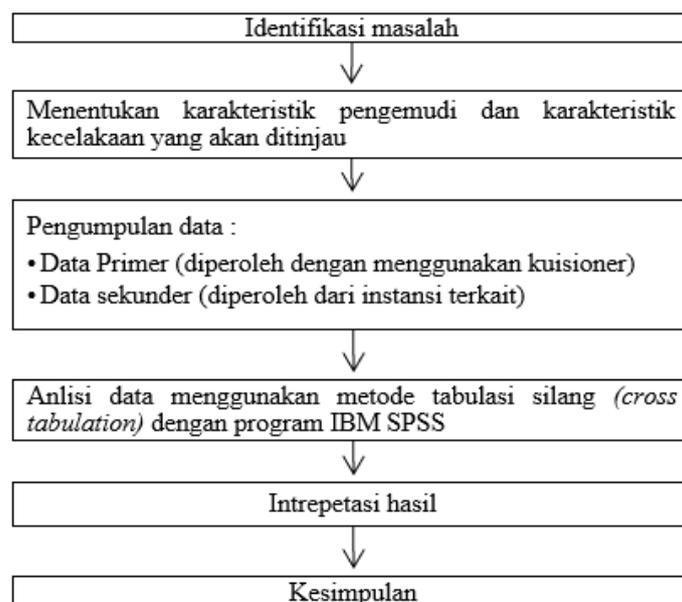
Metode Penelitian

Lokasi penelitian yakni pada Kabupaten Magetan, yang terdiri dari 18 Kecamatan yakni kecamatan Poncol, Parang, Lambeyan, Takeran, Nguntoronadi, Kawedanan, Magetan, Ngariboyo, Plaosan, Sidorejo, Panekan, Sukomoro, Bendo, Maospati, Karangrejo, Karas, Barat, dan Kartoharjo.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat Kabupaten Magetan menggunakan media Google Form. Kuesioner ini ditujukan kepada warga yang pernah mengalami kecelakaan lalu lintas. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan karakteristik pengemudi dan kecelakaan lalu lintas. Karakteristik pengemudi meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, kepemilikan SIM, dan uji kepemilikan SIM. Sementara itu, karakteristik kecelakaan lalu lintas mencakup keparahan luka korban, jenis kecelakaan, lokasi kecelakaan, jenis tabrakan, dan waktu terjadinya kecelakaan.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang mencakup jumlah kecelakaan, jumlah penduduk, jumlah kendaraan, serta peta lokasi Kabupaten Magetan. Data sekunder ini diperoleh dari lembaga atau instansi terkait untuk melengkapi analisis dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai situasi kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Magetan.

Populasi pada penelitian ini adalah jumlah korban kecelakaan luka ringan dan berat pada Kabupaten Magetan tahun 2018 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan yang berjumlah 870 jiwa. Jumlah sampel yang digunakan sebesar 10% dari jumlah populasi.



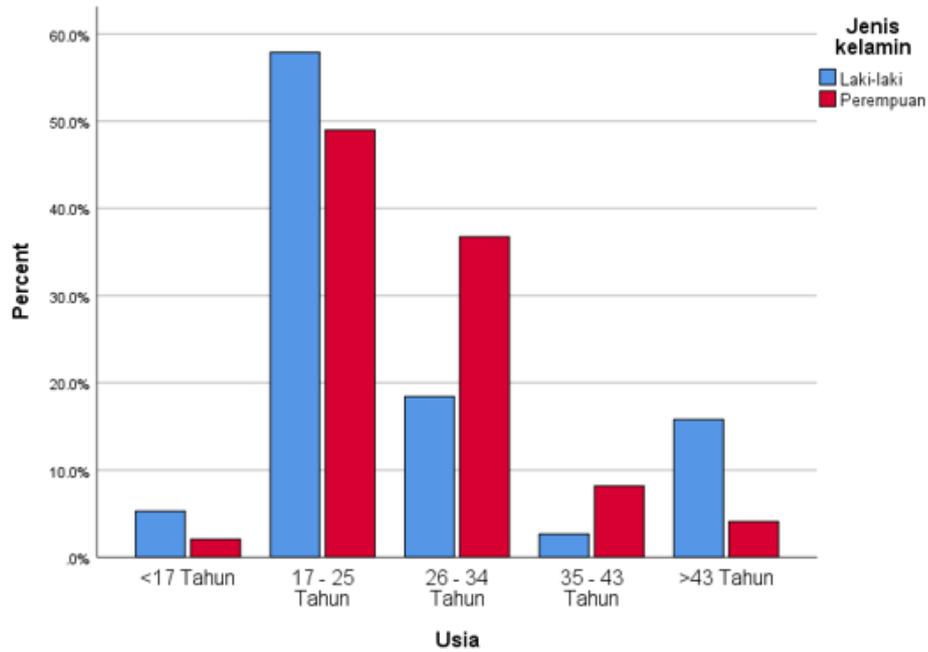
Gambar 1. Diagram alir penelitian

Hasil dan Pembahasan

Analisis karakteristik pengemudi

Berdasarkan hasil analisis karakteristik pengemudi kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Magetan dapat digambarkan sebagai berikut:

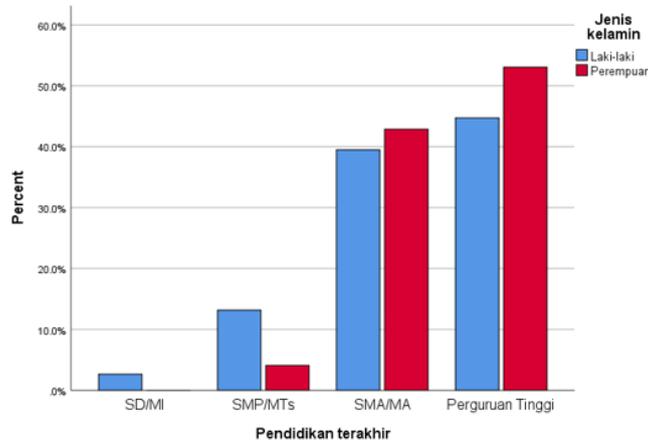
Berdasarkan usia



Gambar 2. Usia korban kecelakaan lalu lintas

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa presentase usia korban kecelakaan berjenis kelamin laki-laki yang tertinggi pada usia 17-25 tahun, yaitu sebesar 57.9% dan yang terendah yakni pada usia <17 tahun yaitu sebesar 5,3%. Hal sama juga terjadi pada korban kecelakaan berjenis kelamin Perempuan yakni kecelakaan tertinggi pada usia 17-25 tahun yaitu sebesar 49.0% dan yang terendah pada usia <17 tahun yakni sebesar 2%.

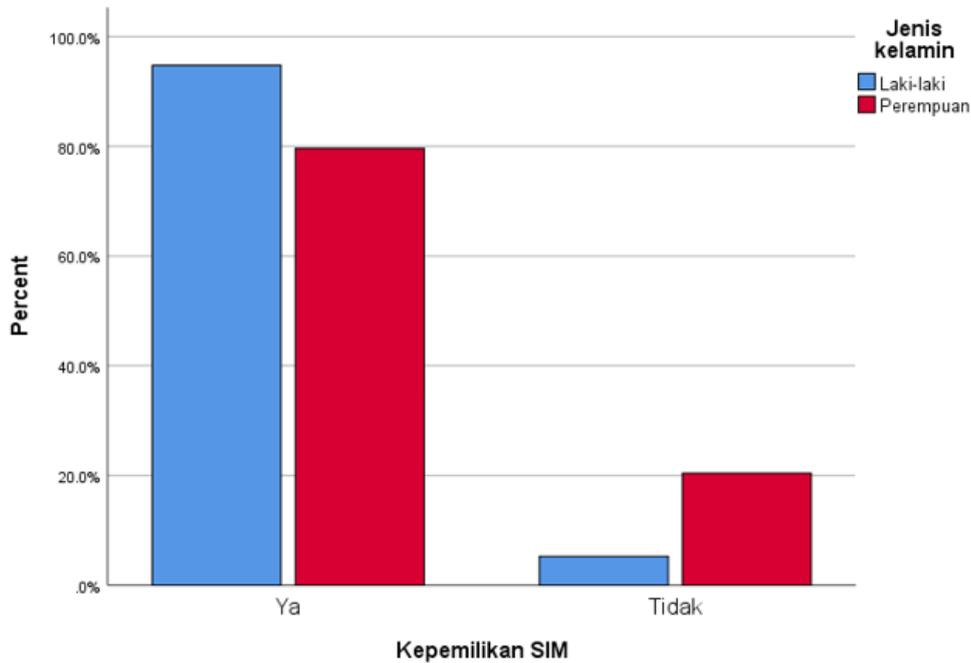
Berdasarkan pendidikan terakhir



Gambar 3. Pendidikan terakhir korban kecelakaan

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa presentase pendidikan terakhir korban kecelakaan berjenis kelamin laki-laki yang tertinggi pada taraf perguruan tinggi, yaitu sebesar 44,7% dan yang terendah yakni pada SD/MI yaitu sebesar 2,6%. Hal sama juga terjadi pada korban kecelakaan berjenis kelamin Perempuan yakni kecelakaan tertinggi pada taraf perguruan tinggi yaitu sebesar 53,1% dan yang terendah pada SD/MI yakni sebesar 0%.

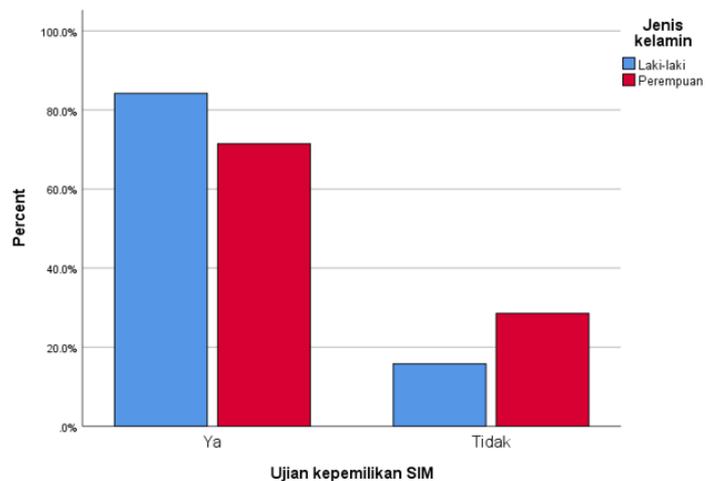
Berdasarkan kepemilikan SIM



Gambar 4. Kepemilikan SIM (Surat Izin Mengemudi) korban kecelakaan

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa presentase kepemilikan SIM yaitu laki-laki sebanyak 94,7% dan Perempuan sebanyak 79,6%.

Berdasarkan ujian kepemilikan SIM



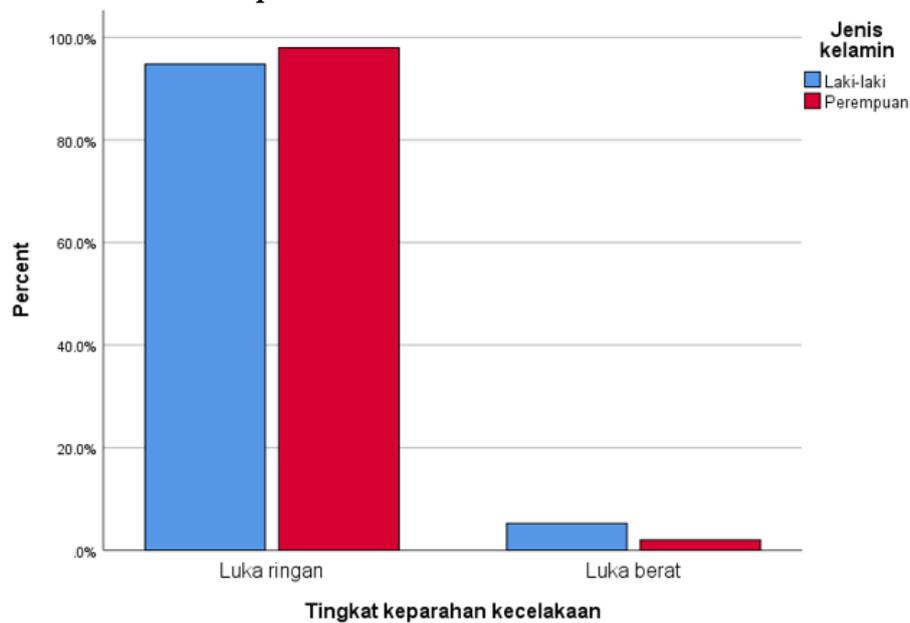
Gambar 5. Ujian kepemilikan SIM (Surat Izin Mengemudi) korban kecelakaan

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa dalam kepemilikan SIM lebih banyak yang mengikuti ujian dengan presentase laki-laki yang mengikuti ujian kepemilikan SIM sebesar 84,2% dan Perempuan sebanyak 71,4%.

Analisis karakteristik kecelakaan

Berdasarkan analisis karakteristik kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Magetan sebagai berikut:

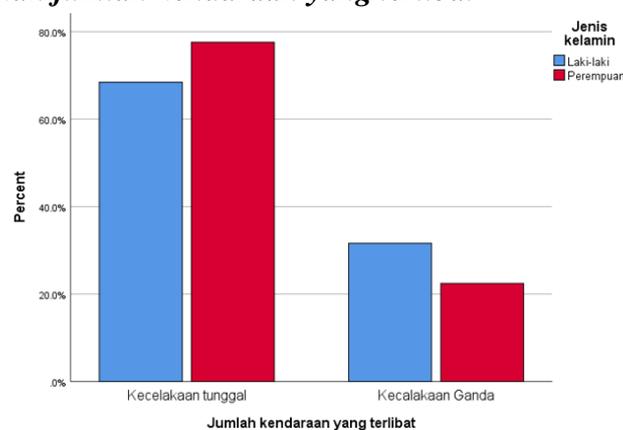
Kecelakaan berdasarkan keparahan korban



Gambar 6. Keparahannya korban kecelakaan

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa korban kecelakaan lebih banyak mengalami luka ringan, dengan presentase laki-laki sebanyak 94.7% dan Perempuan sebanyak 98%.

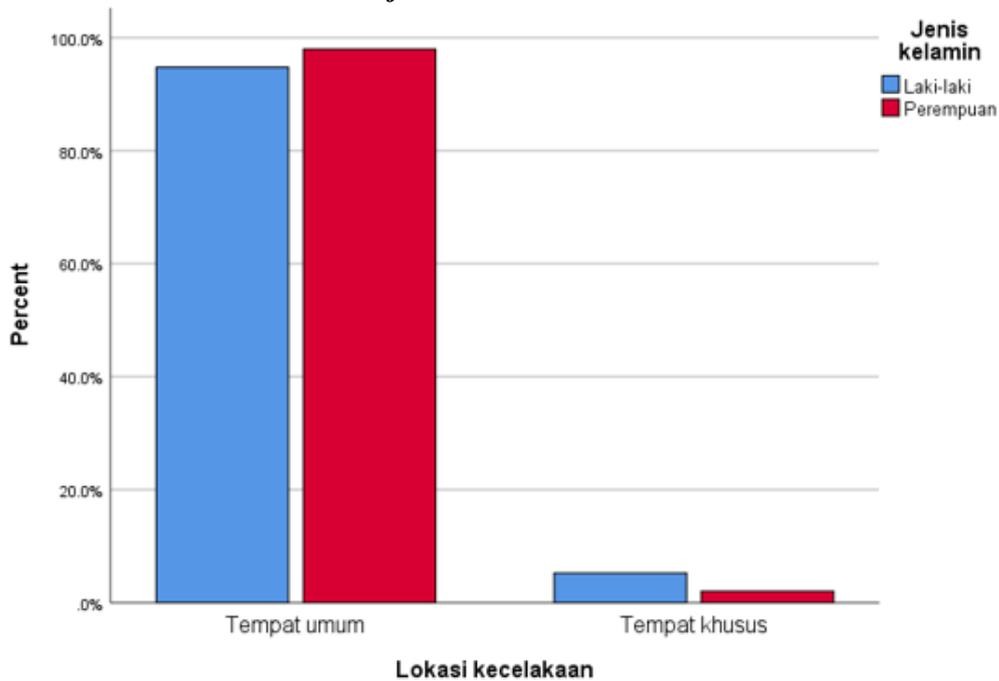
Kecelakaan berdasarkan jumlah kendaraan yang terlibat



Gambar 7. Jenis kecelakaan berdasarkan korban yang terlibat.

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa kecelakaan tunggal didominasi oleh Perempuan dengan prosentase sebanyak 77,6% dan laki-laki sebanyak 68,4%. Sedangkan pada kecelakaan ganda lebih didominasi laki-laki dengan prosentase sebanyak 31,6% dan Perempuan sebanyak 22,4%.

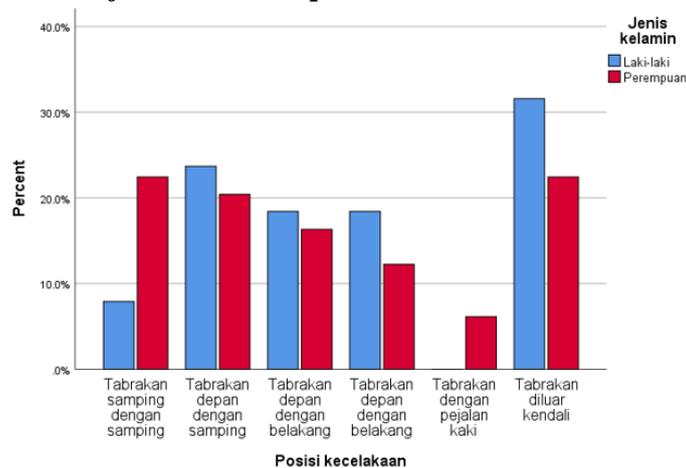
Kecelakaan berdasarkan lokasi kejadian



Gambar 8. Lokasi kejadian kecelakaan

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa kecelakaan didominasi pada tempat-tempat umum dengan prosentase laki-laki sebanyak 94,7% dan Perempuan sebanyak 98%.

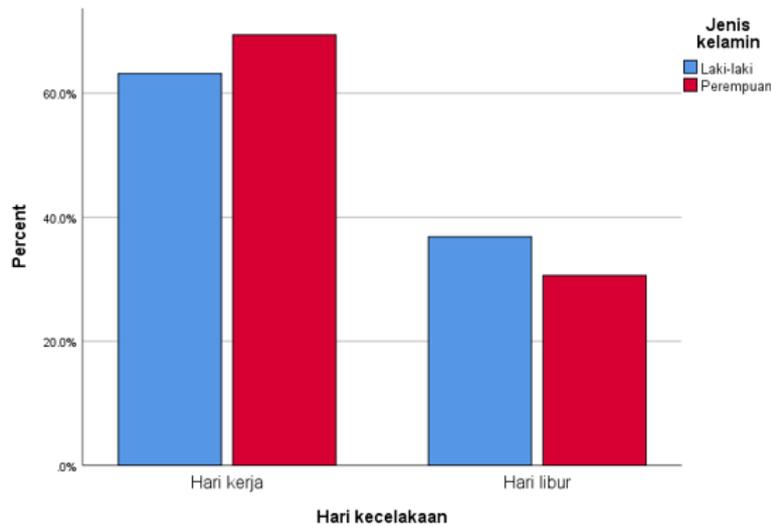
Kecelakaan berdasarkan jenis tabrakan/posisi kecelakaan



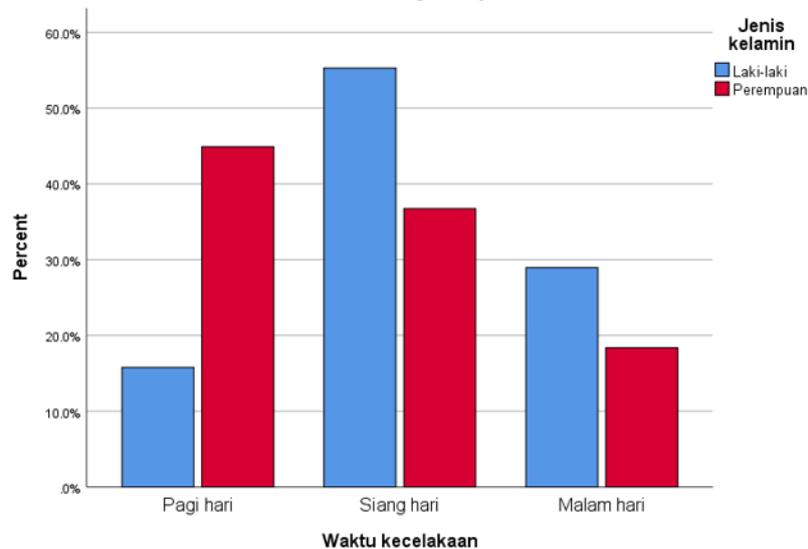
Gambar 9. Jenis tabrakan / posisi kecelakaan

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa kecelakaan didominasi oleh tabrakan diluar kendali dengan prosentase laki-laki sebesar 31,6% dan Perempuan sebesar 22,4%.

Kecelakaan berdasarkan waktu terjadinya kecelakaan



Gambar 10. Hari terjadinya kecelakaan



Gambar 10. Waktu terjadinya kecelakaan

Berdasarkan gambar 11 dapat dilihat bahwa kecelakaan banyak terjadi pada hari kerja yakni prosentase laki – laki sebesar 63,2% dan Perempuan sebesar 69,4%. Sedangkan berdasarkan waktu terjadinya kecelakaan berdasarkan gambar 12, pada pagi hari didominasi oleh perempuan dengan prosentase sebesar 44,9%, pada siang dan malam hari didominasi oleh laki-laki dengan prosentase sebesar 55,3% pada siang hari dan 28,9% pada malam hari.

Kesimpulan

Analisis kecelakaan berbasis gender di Kabupaten Magetan dilakukan menggunakan metode tabulasi silang dengan aplikasi IBM SPSS, menghasilkan beberapa kesimpulan terkait karakteristik pengemudi dan kecelakaan. Dari segi karakteristik pengemudi, kecelakaan paling banyak melibatkan korban berusia 17-25 tahun, baik laki-laki maupun perempuan, dengan prosentase laki-laki sebesar 57,9% dan perempuan sebesar 49%. Dari sisi pendidikan terakhir, korban kecelakaan didominasi oleh mereka yang memiliki pendidikan perguruan tinggi, dengan prosentase laki-laki sebesar 44,7% dan perempuan sebesar 53,1%. Selain itu, kepemilikan SIM lebih tinggi pada laki-laki (94,7%) dibandingkan perempuan (79,6%), dan sebanyak 84,2% laki-laki mengikuti ujian SIM, sedangkan pada perempuan sebesar 71,4%.

Dalam analisis karakteristik kecelakaan, mayoritas korban kecelakaan baik laki-laki maupun perempuan mengalami luka ringan, dengan prosentase laki-laki sebesar 94,7% dan perempuan 98%. Jenis kecelakaan didominasi oleh kecelakaan tunggal, dengan prosentase laki-laki sebesar 68,4% dan perempuan 77,6%. Tempat kecelakaan terbanyak terjadi di tempat-tempat umum, dengan prosentase laki-laki sebesar 94,7% dan perempuan 98%. Dari segi jenis tabrakan, tabrakan di luar kendali menjadi jenis yang paling dominan, dengan prosentase laki-laki sebesar 31,6% dan perempuan 22,4%.

Waktu kecelakaan juga menunjukkan pola yang menarik, dengan sebagian besar kecelakaan terjadi pada hari kerja, dimana laki-laki mencatat prosentase sebesar 63,2% dan perempuan 69,4%. Jika dilihat dari waktu spesifik, kecelakaan pada pagi hari lebih sering dialami oleh perempuan (44,9%), sementara kecelakaan pada siang hari lebih banyak melibatkan laki-laki (55,3%) dan malam hari didominasi oleh laki-laki dengan prosentase 28,9%. Analisis ini memberikan gambaran jelas tentang pola kecelakaan berdasarkan gender di Kabupaten Magetan.

BIBLIOGRAFI

- Adhar, A. (2023). *ANALISIS PENGARUH GEOMETRI JALAN RAYA TERHADAP TINGKAT KECELAKAAN (BLACKSPOT AREA)*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Astarina, L., Sugiyanto, G., & Indriyati, E. W. (2018). Karakteristik kecelakaan lalu lintas dan analisis lokasi black spot di Kabupaten Bogor. *Dinamika Rekayasa*, 14(2), 65–76.
- Enggarsasi, U., & Sa'diyah, N. K. (2017). Kajian terhadap faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas dalam upaya perbaikan pencegahan kecelakaan lalu lintas. *Perspektif: Kajian Masalah Hukum Dan Pembangunan*, 22(3), 238–247.
- Haryanto, H. C. (2016). Keselamatan dalam berkendara: kajian terkait dengan usia dan jenis kelamin pada pengendara. *INQUIRY: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(2).
- Ismail, N. (2018). Efektivitas undang-undang lalu lintas dan angkutan jalan meminimalisir fatalitas kecelakaan lalu lintas. *Journal of Indonesia Road Safety*, 1(1), 17–29.
- Kumalawati, A., Aklis, L. N. D., Bella, R. A., & Rizal, A. H. (2023). MODEL PELUANG KECELAKAAN LALU LINTAS BERBASIS GENDER DI KOTA KUPANG.

- Jurnal Teknik Sipil*, 12(1), 87–98.
- Kurniawan, A., Septiana, D. A., Basuki, K. H., & Indriastuti, A. K. (2016). Analisis Kecelakaan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Arteri Primer (Studi Kasus Jalan Maospati–Solo, Segmen 28.029, Sta 11+ 020–18+ 020). *Jurnal Karya Teknik Sipil*, 4(4), 538–545.
- Natalisa, E. S. (2014). *Perbedaan Perilaku Agresi Ketika Mengendarai Sepeda Motor pada Siswa SMA N 1 Tengeran Ditinjau dari Jenis Kelamin*. Program Studi Psikologi FPSI-UKSW.
- Putra, E. E. S., Ratih, S. Y., & Primantari, L. (2022). Analisis daerah rawan kecelakaan lalu lintas jalan raya ngerong cemorsewu. *Jurnal Kacapuri: Jurnal Keilmuan Teknik Sipil*, 4(2), 255–264.
- Simangunsong, R. T., & Simangunsong, A. (2022). Penyelesaian Kasus Kecelakaan Lalu Lintas Oleh Anak Dibawah Umur Melalui Restorative Justice. *Jurnal PROINTEGRITA*, 6.
- Siregar, Z., & Dewi, I. (2020). Analisis Ruas Jalan Lintas Sumatera Kota Tebing Tinggi Dan Kisaran Sebagai Titik Rawan Kecelakaan Lalu Lintas. *Jurnal MESIL (Mesin Elektro Sipil)*, 1(2), 63–73.
- Utami, S. (2022). Inovasi Pelayanan Publik PT. Jasa Raharja Cabang Kepulauan Riau Kota Batam (Studi Tentang Pelayanan Pemberian Santunan Kecelakaan Kepada Masyarakat). *Ebisma (Economics, Business, Management, & Accounting Journal)*, 2(2), 22–31.
- Yassin, G., Ismail, D. E., & TIjow, L. M. (2020). Penegakan Hukum Kecelakaan Lalu Lintas Akibat Jalan Rusak. *Gorontalo Law Review*, 3(2), 122–136.
- Zanuardi, A., & Suprayitno, H. (2018). Analisa karakteristik kecelakaan lalu lintas di jalan ahmad yani surabaya melalui pendekatan knowledge discovery in database. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 2(1).

Copyright holder:

I Made Kariyana (2024)

First publication right:

Syntax Admiration

This article is licensed under:

